

## 10 Seniman "Exploring Vacuum I"

Yogya, Bernas

Sebuah pameran seni rupa bertajuk "Exploring Vacuum I" digelar di Rumah Seni Cemeti Yogyakarta. "Presentasi pameran itu akan menggali hubungan timbal balik yang teramat sengit dalam konteks ambiguitas antara individu dan kolektif, ego dan sosial, dipengaruhi dan mempengaruhi, mer McKay sekaligus menjadi tumbal," kata kurator pameran Nindityo Adipurnomo, di Yogya, Minggu (24/8).

"Oleh karena itu, menurut Nindityo ruang pameran yang multidimensi itu akan penuh

dengan impuls-impuls fantasi, informasi, provokasi, dan seterusnya, yang mengundang seniman untuk aktif serta interaktif mengalami kehidupan kesenian."

Ia mengatakan, pada mereka (seniman) diasumsikan dan dianggap bisa ditemukan fenomena atas pergeseran konotasi kekaryaan seniman di era kontemporer. Pergeseran konotasi itu adalah seniman bukan saja makhluk individu penghasil produk etis dan estetis secara "fetish".

"Lebih jauh, mereka sekaligus merupakan pelakur dan

main perubahan nilai-nilai masyarakat sosial. Pada mereka diidentifikasi profesi yang amat multiganda, seperti aktivis, peneliti, penulis, pengajar, pendidik, dan kurator," katanya.

Ia mengemukakan, kesepuluh seniman yang ikut ambil bagian dalam pameran yang akan berlangsung hingga 10 Oktober itu antara lain Eko Nugroho, Agung Kurniawan, Jompet, Eko Prawoto, Anusapati, Moelyono, Yustoni Volunteero, Santi Ariesetyowati, Jumaidi Alfi, dan Syagini Ramawulan. (ant)